

DIGITALISASI MEDIA INFORMASI LPK GARUDA BAKTI INTERNASIONAL MELALUI PENGEMBANGAN WEBSITE COMPANY PROFILE

Denny Rusdianto¹, Dinda Rivania Najmi²

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, UNIBBA

¹dennyrusdianto@gmail.com, ²dindamq@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi mendorong organisasi untuk memanfaatkan media digital sebagai sarana penyampaian informasi yang lebih efektif. Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Garuda Bakti Internasional masih menggunakan media informasi yang terbatas sehingga penyebaran informasi mengenai profil, layanan, dan kegiatan belum optimal. Kerja praktik ini bertujuan mengembangkan website *company profile* sebagai platform digital untuk meningkatkan kualitas layanan informasi dan citra lembaga. Pengembangan sistem menggunakan metode *Waterfall* yang meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan dokumentasi. Perancangan sistem dilakukan menggunakan *Unified Modeling Language* (UML), sedangkan implementasi website memanfaatkan HTML, CSS, Bootstrap, JavaScript, PHP, dan MySQL. Hasil pengembangan berupa website yang menyediakan informasi profil lembaga, layanan pelatihan, keunggulan, galeri kegiatan, testimoni, serta kontak. Website juga dilengkapi halaman admin yang memungkinkan pengelolaan galeri dan pesan dari pengunjung secara dinamis. Hasil pengujian menunjukkan seluruh fungsi utama berjalan sesuai kebutuhan pengguna. Dengan demikian, website yang dibangun mampu menjadi media informasi digital yang lebih efektif, mudah diakses, serta mendukung peningkatan profesionalisme dan daya saing LPK Garuda Bakti Internasional.

Kata Kunci: Website *Company Profile*, Transformasi Digital, Lembaga Pelatihan Kerja, Metode *Waterfall*, Sistem Informasi.

Abstract

The rapid advancement of information technology has encouraged organizations to adopt digital media as an effective means of disseminating information. Garuda Bakti International Job Training Institute (LPK Garuda Bakti Internasional) previously relied on limited information media, resulting in suboptimal dissemination of information regarding its profile, training services, and institutional activities. This internship project aimed to develop a company profile website as a digital platform to improve information services and strengthen the institution's professional image. The system was developed using the Waterfall methodology, which includes the stages of requirements analysis, system design, implementation, testing, and documentation. System modeling was carried out using the Unified Modeling Language (UML), while the website was implemented using HTML, CSS, Bootstrap, JavaScript, PHP, and MySQL. The resulting website provides comprehensive information about the institution, training programs, organizational advantages, activity galleries, testimonials, and contact details. It also includes an administrative dashboard that enables dynamic management of

galleries and visitor messages. Testing results indicate that all major functions operate as intended and meet user requirements. Therefore, the developed website serves as an effective digital information medium, enhances accessibility, and supports the professionalism and competitiveness of Garuda Bakti International Job Training Institute.

Keywords: *Company Profile Website, Digital Transformation, Job Training Institute, Waterfall Method, Information System.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong berbagai organisasi untuk melakukan digitalisasi dalam penyampaian informasi sebagai bagian dari transformasi digital. Digitalisasi memungkinkan organisasi mengubah proses penyampaian informasi yang sebelumnya bersifat konvensional menjadi berbasis teknologi digital sehingga informasi dapat diakses secara lebih cepat, akurat, dan tanpa batasan ruang maupun waktu. Implementasi digitalisasi tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat komunikasi organisasi dengan masyarakat, meningkatkan kualitas layanan, serta mendukung daya saing di era digital (Rosmalina, 2025)

Website merupakan salah satu media digital yang banyak dimanfaatkan sebagai sarana penyebaran informasi karena mampu menyajikan informasi secara interaktif, mudah diperbarui, dan dapat diakses oleh berbagai kalangan melalui jaringan internet. Sebagai media komunikasi digital, website memungkinkan organisasi menyampaikan informasi secara cepat, akurat, dan efisien kepada masyarakat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu (Hasan, 2025). Dalam konteks organisasi, website *company profile* berfungsi sebagai media resmi untuk memperkenalkan identitas organisasi, visi dan misi, layanan, program kerja, serta berbagai informasi yang dibutuhkan oleh

masyarakat. Keberadaan website juga berperan dalam membangun citra profesional organisasi, meningkatkan kepercayaan publik, memperluas jangkauan promosi, serta mendukung strategi pemasaran digital yang lebih efektif (Damara, 2023) (Geni, 2024)

LPK Garuda Bakti Internasional merupakan lembaga pelatihan kerja yang menyelenggarakan berbagai program pelatihan guna meningkatkan kompetensi sumber daya manusia. Berdasarkan hasil observasi, penyampaian informasi di LPK Garuda Bakti Internasional masih mengandalkan media sosial dan komunikasi langsung sehingga informasi mengenai profil lembaga, program pelatihan, persyaratan pendaftaran, serta dokumentasi kegiatan belum tersaji secara terintegrasi. Kondisi tersebut menyebabkan informasi sulit diperbarui secara konsisten, memiliki jangkauan yang terbatas, dan menyulitkan masyarakat dalam memperoleh informasi secara lengkap.

Pengembangan website *company profile* menjadi salah satu solusi untuk mendukung digitalisasi media informasi di LPK Garuda Bakti Internasional. Website memungkinkan seluruh informasi lembaga dikelola secara terpusat melalui halaman administrator sehingga proses pembaruan informasi menjadi lebih mudah dan efisien. Selain itu, masyarakat dapat mengakses informasi mengenai lembaga kapan saja melalui perangkat yang terhubung dengan internet.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan website *company*

profile mampu meningkatkan efektivitas penyampaian informasi, memperkuat branding organisasi, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada pengguna (Koentjoro, 2022) (Fajarsodik, 2024) (Hasan, 2025) (Yanur, 2024) (Sidik, 2025)

Penelitian ini mengembangkan website *company profile* menggunakan metode Waterfall. Metode ini dipilih karena memiliki tahapan pengembangan yang sistematis, dimulai dari analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan. Pendekatan tersebut memudahkan pengembang dalam menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna serta menghasilkan dokumentasi yang terstruktur (Pressman, 2020)

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan mengembangkan website *company profile* sebagai media informasi digital pada LPK Garuda Bakti Internasional. Website yang dikembangkan diharapkan mampu meningkatkan efektivitas penyampaian informasi, mempermudah pengelolaan konten oleh administrator, serta mendukung implementasi digitalisasi media informasi sehingga kualitas pelayanan informasi kepada masyarakat menjadi lebih baik

2. KAJIAN PUSTAKA

Digitalisasi Media Informasi

Digitalisasi media informasi merupakan proses mengubah media penyampaian informasi dari bentuk konvensional menjadi media berbasis digital sehingga informasi dapat diakses, dikelola, disimpan, dan didistribusikan secara lebih efektif dan efisien. Digitalisasi tidak hanya berorientasi pada konversi dokumen fisik menjadi format digital

(*digitization*), tetapi juga mencakup pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan proses bisnis, kualitas pelayanan, komunikasi organisasi, serta pengambilan keputusan berbasis data. Tahap yang lebih lanjut adalah transformasi digital, yaitu perubahan menyeluruh terhadap strategi, budaya, proses bisnis, dan model layanan organisasi melalui pemanfaatan teknologi digital sebagai fondasi utama (Rosmalina, 2025)

Digitasi (*digitization*), digitalisasi (*digitalization*), dan transformasi digital (*digital transformation*) merupakan tiga konsep yang saling berkaitan, tetapi memiliki cakupan yang berbeda. Digitasi merupakan proses konversi informasi analog menjadi format digital sehingga data dapat disimpan, diproses, dan ditransmisikan secara elektronik. Digitalisasi mengacu pada pemanfaatan teknologi digital dan data yang telah terdigitasi untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis, layanan, maupun model operasional organisasi. Sementara itu, transformasi digital merupakan perubahan strategis yang lebih komprehensif, yaitu pemanfaatan kombinasi teknologi digital untuk menghasilkan perubahan signifikan pada proses bisnis, model organisasi, budaya kerja, dan penciptaan nilai sehingga mampu meningkatkan inovasi serta daya saing organisasi (Brennen, 2016) (Vial, 2019)

Dalam konteks lembaga pelatihan kerja, digitalisasi media informasi menjadi salah satu strategi penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan informasi kepada masyarakat. Melalui media informasi berbasis website, informasi mengenai profil lembaga, program pelatihan, persyaratan pendaftaran, jadwal kegiatan, maupun dokumentasi dapat disampaikan secara terintegrasi, mudah diperbarui, dan dapat diakses kapan saja. Implementasi

digitalisasi media informasi juga mampu meningkatkan transparansi, memperluas jangkauan layanan, serta membangun citra profesional lembaga di era transformasi digital (Damara, 2023).

Website company profile

Website *company profile* merupakan media berbasis web yang digunakan untuk memperkenalkan identitas organisasi, visi dan misi, layanan, produk, serta berbagai informasi penting kepada masyarakat. Website berfungsi sebagai media komunikasi resmi yang dapat diakses secara daring sehingga memudahkan pengguna memperoleh informasi yang akurat, lengkap, dan terkini. Selain sebagai media informasi, website *company profile* juga berperan sebagai sarana promosi digital yang mampu meningkatkan kredibilitas organisasi serta memperluas jangkauan penyebaran informasi. (Alfawas & Rahim, 2023)

Perkembangan teknologi web mendorong website *company profile* tidak lagi hanya menampilkan informasi statis, tetapi juga dilengkapi dengan sistem administrasi (*content management*) yang memungkinkan pengelola memperbarui konten secara mandiri. Dengan adanya halaman administrator, informasi mengenai profil lembaga, galeri kegiatan, layanan, maupun berita dapat diperbarui secara cepat sehingga informasi yang diterima masyarakat selalu relevan dan mutakhir.

Metode Waterfall

Metode *Waterfall* merupakan salah satu model *Software Development Life Cycle* (SDLC) yang menerapkan proses pengembangan perangkat lunak secara sistematis dan berurutan. Setiap tahapan harus diselesaikan sebelum memasuki tahapan berikutnya sehingga menghasilkan dokumentasi

yang jelas dan memudahkan proses pengembangan sistem. Tahapan dalam metode *Waterfall* meliputi analisis kebutuhan (*requirements analysis*), perancangan sistem (*system design*), implementasi (*coding*), pengujian (*testing*), serta pemeliharaan (*maintenance*). (Ferdy Rahmat, 2024)

Metode *Waterfall* banyak digunakan dalam pengembangan website karena sesuai untuk proyek yang memiliki kebutuhan sistem yang telah terdefinisi dengan baik sejak awal. Pendekatan yang terstruktur membantu pengembang mengurangi kesalahan implementasi serta memudahkan proses evaluasi pada setiap tahapan pengembangan perangkat lunak

Unified Modeling Language (UML)

Unified Modeling Language (UML) merupakan bahasa pemodelan standar yang digunakan untuk memvisualisasikan, merancang, mendokumentasikan, dan mengembangkan sistem perangkat lunak berorientasi objek. UML membantu pengembang menggambarkan kebutuhan sistem secara visual sehingga memudahkan komunikasi antara pengembang dengan pengguna sebelum proses implementasi dilakukan. Penggunaan UML juga membantu mengurangi kesalahan perancangan karena struktur sistem telah didefinisikan secara jelas sejak tahap desain. (Putri, Harahap, & Mayasari, 2026)

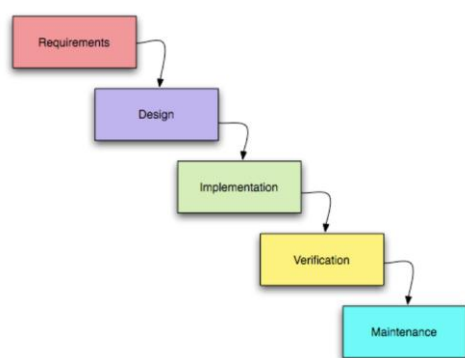
Diagram UML yang umum digunakan dalam pengembangan website meliputi *Use Case Diagram* untuk menggambarkan interaksi antara aktor dan sistem, *Activity Diagram* untuk menjelaskan alur proses bisnis, *Sequence Diagram* untuk menunjukkan urutan interaksi antarobjek, serta *Class Diagram* untuk menggambarkan struktur kelas beserta hubungan antar kelas. Penerapan UML menjadikan proses pengembangan

perangkat lunak lebih sistematis dan terdokumentasi dengan baik sehingga mempermudah implementasi maupun pemeliharaan sistem

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) yang bertujuan menghasilkan sebuah produk berupa website *company profile* sebagai media informasi digital pada LPK Garuda Bakti Internasional. Pengembangan sistem dilakukan menggunakan metode Waterfall, karena metode ini menyediakan tahapan pengembangan yang sistematis dan sesuai untuk kebutuhan sistem yang telah teridentifikasi dengan jelas (Pressman, 2020)

Penelitian dilaksanakan di LPK Garuda Bakti Internasional dengan objek penelitian berupa media informasi lembaga. Tahapan penelitian dimulai dari identifikasi kebutuhan pengguna, perancangan sistem, implementasi website, hingga pengujian sistem untuk memastikan seluruh fungsi berjalan sesuai kebutuhan pengguna. Tahapan penelitian ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1 Waterfall Model

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem. Teknik yang digunakan meliputi:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses penyampaian informasi di LPK Garuda Bakti Internasional. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi alur penyampaian informasi, media yang digunakan, serta kendala yang dihadapi dalam penyebaran informasi kepada masyarakat.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pihak pengelola LPK Garuda Bakti Internasional untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan sistem, jenis informasi yang akan ditampilkan pada website, serta fitur-fitur yang diperlukan.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mengkaji buku, jurnal ilmiah, prosiding, dan referensi lain yang berkaitan dengan digitalisasi media informasi, website *company profile*, metode *Waterfall*, *Unified Modeling Language* (UML), serta pengujian perangkat lunak.

Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah Waterfall. Metode ini memiliki tahapan yang dilakukan secara berurutan sehingga setiap tahap harus diselesaikan sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Adapun tahapan pengembangan adalah sebagai berikut.

a. Analisis Kebutuhan (*Requirement Analysis*)

Tahap ini bertujuan mengidentifikasi kebutuhan pengguna dan sistem berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Analisis dilakukan untuk menentukan kebutuhan fungsional dan nonfungsional website sehingga sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan LPK Garuda Bakti Internasional.

b. Perancangan Sistem (*System Design*)

Tahap perancangan dilakukan menggunakan Unified Modeling

Language (UML) yang meliputi *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, dan *Class Diagram*. Selain itu dilakukan perancangan antarmuka pengguna (*User Interface*), struktur basis data, serta arsitektur sistem.

c. Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap ini dilakukan pembangunan website menggunakan bahasa pemrograman PHP, HTML, CSS, JavaScript, dan framework Bootstrap, sedangkan basis data menggunakan MySQL.

d. Pengujian (*Testing*)

Pengujian dilakukan menggunakan metode Black Box Testing dengan menguji seluruh fungsi utama website berdasarkan skenario pengujian yang telah ditentukan. Pengujian bertujuan memastikan setiap fitur berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

e. Pemeliharaan (*Maintenance*)

Tahap pemeliharaan dilakukan setelah sistem diimplementasikan untuk memperbaiki kesalahan yang ditemukan, melakukan pembaruan konten, serta mengembangkan fitur baru sesuai kebutuhan organisasi.

Teknik Pengujian Sistem

Pengujian sistem menggunakan metode Black Box Testing karena metode ini berfokus pada pengujian fungsi sistem tanpa memperhatikan struktur kode program. Pengujian dilakukan terhadap seluruh fitur utama website, meliputi halaman beranda, profil lembaga, program pelatihan, galeri, kontak, dan halaman administrator. Sistem dinyatakan berhasil apabila seluruh fungsi menghasilkan keluaran sesuai dengan spesifikasi kebutuhan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan serta kebutuhan sistem pada LPK Garuda Bakti Internasional. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, proses penyampaian informasi masih dilakukan melalui media sosial dan komunikasi langsung sehingga informasi mengenai profil lembaga, program pelatihan, kegiatan, serta layanan belum terdokumentasi secara terpusat dan mudah diakses oleh masyarakat. Kondisi tersebut menyebabkan informasi yang disampaikan kurang optimal, sulit diperbarui, serta memiliki jangkauan yang terbatas.

Berdasarkan hasil analisis, sistem yang dikembangkan harus mampu menyediakan media informasi digital berbasis website yang dapat diakses kapan saja oleh masyarakat. Selain itu, sistem juga harus menyediakan halaman administrator untuk mengelola seluruh konten website secara mandiri.

Kebutuhan fungsional sistem meliputi:

Tabel 1. Kebutuhan Fungsional Sistem

No	Aktor	Kebutuhan
1	Pengunjung	Melihat informasi profil lembaga
2	Pengunjung	Melihat layanan pelatihan
3	Pengunjung	Melihat galeri kegiatan
4	Pengunjung	Mengirim pesan melalui formulir kontak
5	Admin	Login ke sistem
6	Admin	Mengelola data galeri
7	Admin	Melihat pesan masuk
8	Admin	Mengelola profil akun

Sedangkan kebutuhan nonfungsional meliputi kemudahan penggunaan (*usability*), keamanan autentikasi administrator, kompatibilitas pada berbagai *web browser*, serta tampilan yang responsif pada perangkat desktop maupun perangkat bergerak.

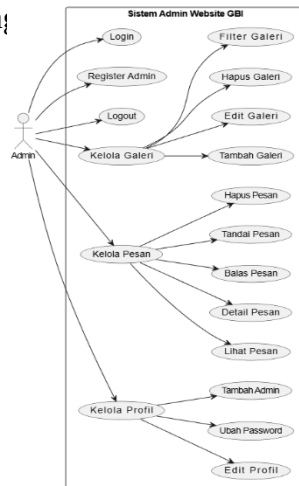
Perancangan Sistem

Tahap perancangan dilakukan berdasarkan kebutuhan sistem yang telah

diidentifikasi. Perancangan menggunakan *Unified Modeling Language (UML)* sebagai alat pemodelan sistem.

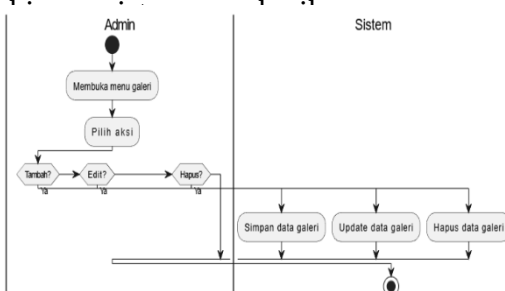
Use Case Diagram

Use Case Diagram menggambarkan interaksi antara aktor dengan sistem. Pada sistem yang dikembangkan terdapat dua aktor, yaitu Pengunjung dan Administrator. Pengunjung dapat mengakses seluruh informasi website dan mengirimkan pesan melalui halaman kontak, sedangkan administrator memiliki hak akses untuk melakukan login serta men;



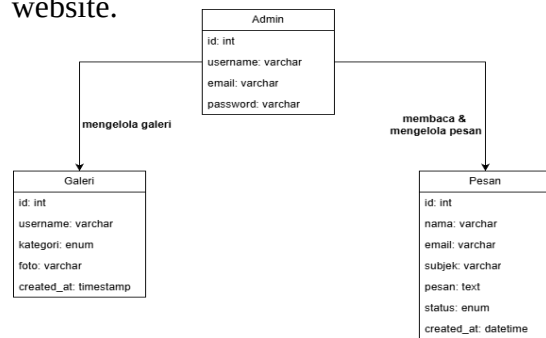
Gambar 2. Use Case Diagram

Activity Diagram
Activity Diagram menggambarkan alur aktivitas pada sistem, khususnya proses login administrator dan pengelolaan data galeri. Diagram ini menunjukkan urutan aktivitas mulai dari pengguna memasukkan data



Gambar 3. Activity Diagram Kelola galeri

Class Diagram
Class Diagram digunakan untuk menggambarkan struktur data pada sistem. Diagram ini menunjukkan hubungan antar kelas seperti Admin, Galeri, Pesan, dan Profil yang saling berinteraksi dalam proses pengelolaan website.



Gambar 4. Class Diagram

Perancangan Antarmuka

Tahap perancangan antarmuka dilakukan dengan membuat *mockup* halaman website yang terdiri atas halaman beranda, login administrator, dashboard, galeri, pesan masuk, dan profil administrator. Perancangan ini bertujuan memberikan gambaran tampilan sistem sebelum



Gambar 5 Mockup Landing Page

Implementasi Sistem

Tahap implementasi merupakan proses penerapan hasil perancangan menjadi website yang dapat dijalankan. Website

dikembangkan menggunakan PHP, HTML, CSS, JavaScript, Bootstrap, dan MySQL sebagai basis data. Implementasi menghasilkan website *company profile* yang terdiri atas halaman publik dan halaman administrator.

Implementasi halaman publik meliputi:

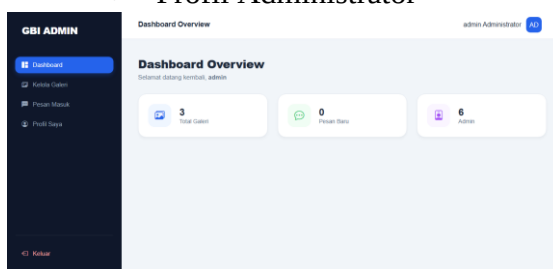
- Landing Page
- Profil
- Layanan
- Keunggulan
- Galeri
- Testimoni
- Kontak



Gambar 6 Landing Page Beranda

Sedangkan halaman administrator terdiri atas:

- Login
- Dashboard
- Kelola Galeri
- Pesan Masuk
- Profil Administrator



Gambar 7 Dashboard Admin

Setiap halaman telah diimplementasikan sesuai dengan rancangan antarmuka yang dibuat sebelumnya sehingga mampu mendukung pengelolaan informasi secara digital.

Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan menggunakan metode Black Box Testing untuk memastikan seluruh fungsi sistem berjalan sesuai kebutuhan.

Tabel 2. Hasil Pengujian Black Box

No	Modul	Hasil
1	Login Admin	Berhasil
2	Register Admin	Berhasil
3	Dashboard	Berhasil
4	Kelola Galeri	Berhasil
5	Pesan Masuk	Berhasil
6	Edit Profil	Berhasil
7	Logout	Berhasil

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur dapat dijalankan dengan baik tanpa ditemukan kesalahan fungsional yang memengaruhi proses operasional website.

Pembahasan

Website *company profile* yang dikembangkan berhasil memenuhi kebutuhan LPK Garuda Bakti Internasional sebagai media informasi digital. Integrasi halaman publik dan halaman administrator memungkinkan informasi mengenai profil lembaga, layanan pelatihan, galeri kegiatan, testimoni, dan kontak dapat dikelola secara terpusat. Hal ini meningkatkan efisiensi pengelolaan informasi sekaligus mempermudah masyarakat memperoleh informasi yang akurat dan terkini.

Selain itu, penggunaan metode *Waterfall* memberikan alur pengembangan yang sistematis sehingga setiap tahapan, mulai dari analisis kebutuhan hingga pengujian, dapat dilaksanakan secara terstruktur. Hasil pengujian *Black Box* menunjukkan seluruh fungsi sistem berjalan sesuai kebutuhan, sehingga website layak digunakan sebagai media informasi digital bagi LPK Garuda Bakti Internasional. Implementasi ini mendukung upaya digitalisasi media informasi melalui pemanfaatan teknologi web untuk meningkatkan kualitas layanan informasi kepada masyarakat.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengembangkan website *company profile* sebagai media informasi digital pada LPK Garuda Bakti Internasional menggunakan metode *Waterfall*. Tahapan pengembangan yang meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem menggunakan *Unified Modeling Language* (UML), implementasi, dan pengujian berhasil menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan lembaga. Website yang dikembangkan menyediakan informasi mengenai profil lembaga, program pelatihan, galeri kegiatan, testimoni, serta kontak yang dapat diakses secara daring oleh masyarakat. Selain itu, sistem juga dilengkapi dengan halaman administrator yang memudahkan pengelolaan konten secara mandiri sehingga informasi yang disajikan dapat diperbarui dengan cepat dan akurat. Hasil pengujian menggunakan metode *Black Box Testing* menunjukkan bahwa seluruh fungsi utama sistem, seperti proses login, pengelolaan galeri, pengelolaan pesan, pengelolaan profil administrator, serta navigasi website, berjalan sesuai dengan kebutuhan fungsional yang telah ditetapkan. Dengan demikian, website *company profile* yang dikembangkan mampu mendukung digitalisasi media informasi di LPK Garuda Bakti Internasional, meningkatkan efektivitas penyampaian informasi kepada masyarakat, memperluas jangkauan promosi lembaga, serta meningkatkan kualitas layanan informasi melalui media berbasis web

REFERENSI

- Alfawas, T. I., & Rahim, A. (2023). Rancang Bangun Website Company Profile Berbasis CMS Pada PT. Gavin Mega Perkasa Menggunakan Metode Waterfall. *NJMS (Nusantara Journal of Multidisciplinary Science)*, vol 1 no 5 ; 1182-1199.
- Brennen, S. &. (2016). *Digitization and digitalization. The International Encyclopedia of Communication Theory and Philosophy*. In K. B. Jensen, R. T. Craig, J. D. Pooley, & E. W. Rothenbuhler (Eds.), Wiley.
- Damara, M. Z. (2023). Perancangan sistem informasi company profile dan pemesanan layanan jasa berbasis web PT Geoterra. *Jurnal Ilmiah Informatika*, 11(2), <https://doi.org/10.33884/jif.v11i02.8028>, 183–188.
- Fajarsodik, A. &. (2024). Pembuatan Company Profile dalam Bentuk Website (Studi Kasus: PT Prima Rasa Citratama). *Infotronik: Jurnal Teknologi Informasi dan Elektronika*, 9(1). <https://doi.org/10.32897/infotronik.2024.9.1.3047>.
- Ferdy Rahmat, F. A. (2024). Implementasi Metode Waterfall Pada Web Company Profile Yayasan Mega Gotong Royong. *Jurnal Informatika UPGRIS*, DOI: <https://doi.org/10.26877/jiu.v10i1.19039>, 5-10.

- Geni, B. Y. (2024). Rancang bangun company profile berbasis web menggunakan metode Waterfall (Studi kasus: APM Frozen Food). . *Jurnal RESTIKOM: Riset Teknik Informatika dan Komputer*, 6(1).
<https://doi.org/10.52005/restikom.v6i1.260>, 75-85.
- Hasan, R. F. (2025). Perancangan website company profile Hans Valet Parking menggunakan metode Waterfall untuk meningkatkan branding digital. *Buletin Ilmiah Ilmu Komputer dan Multimedia*, 3(1), 24–32.
- Koentjoro, E. Y. (2022). Penerapan metode Waterfall dalam membangun website company profile Matrix Laptop. *Journal of Advances in Information and Industrial Technology*, , 4(2), 89–100.
- Pressman, R. S. (2020). *Software Engineering: A Practitioner's Approach (9th ed.)*. McGraw-Hill.
- Putri, D. W., Harahap, R. R., & Mayasari, N. (2026). Pengembangan Profil Perusahaan Berbasis Website Menggunakan Framework Laravel pada PT. Konsultan Media Digital. *Juktisi : Jurnal Komputer, Teknoligi Informasi, Sistem Komputer* vol 5 no 1 Juni , DOI: <https://doi.org/10.62712/juktisi.v5i1.892> ; 44-54.
- Rosmalina, I. Z. (2025). *Transformasi digital: Teori, perkembangan, dan implementasinya*. PT Green Pustaka Indonesia.
- Sidik, R. &. (2025). Pengembangan Website Company Profile PT. Stechoq Robotika Indonesia. *Journal of Information Technology and Education*, 3(2).
<https://doi.org/10.21831/jited.v3i2.2514>.
- Sulaiman, H. P. (2026). Pengembangan Website Company Profile Menggunakan CodeIgniter untuk Mendukung Branding Perusahaan. *Infotek: Jurnal Informatika dan Teknologi*, 9(1), .
<https://doi.org/10.29> , 60–70.
- Vial, G. (2019). Understanding digital transformation: A review and a research agenda. . *The Journal of Strategic Information Systems*, 28(2),.
<https://doi.org/10.1016/j.jsis.2019.01.003>, 118–144.
- Yanur, R. A. (2024). Company Profile Development for CV. GP Mandiri Using the Waterfall Method. *Jurnal E-Komtek*, 8(2)
<https://doi.org/10.37339/e-komtek.v8i2.2180>, 484–492.

